

Mengedukasikan Masyarakat Sekitar Sungai Deli Medan Mengenai Dampak Sungai Yang Tidak Bersih

Educate People Around the Deli Medan River about The Effect of The Dirty River

Reniwati Lubis*¹, Herri Trisna Fianto², Fitri Evita³, Syafriyandi⁴, Dewantoro Lase⁵
Ika Agustina⁶

^{1,3,4,5,6} Politeknik Negeri Media Kreatif, ²Politeknik Negeri Medan

Email : reniwatilubis2015@gmail.com*, htfianto@gmail.com, fitrievita.fe@gmail.com,
syafriyandi1@gmail.com, lase.dewantoro@polimedia.ac.id, ika.agustinapolimedia@gmail.com

Abstrak

Tidak heran lagi melihat keadaan kota Medan sekarang ini. Setiap hujan jalanan selalu dipenuhi oleh banjir. Pemerintah sudah membuat saluran air di setiap pinggir jalan agar air yang berada di jalan langsung menuju ke salurannya. Tetapi program yang dibuat pemerintah belum terlaksana dengan baik dikarenakan saluran air penuh dengan sampah yang saluran air ini berhubungan langsung ke sungai Deli Medan. Tidak hanya sampai disitu masyarakat yang tinggal di sekitar sungai Deli Medan sering membuang limbah atau sampahnya ke sungai Deli Medan. Tujuan pengabdian masyarakat ini agar masyarakat yang tinggal di sekitar sungai Deli Medan memiliki kesadaran akan dampak atau bahaya dari sungai yang tidak bersih. Metode pengabdian masyarakat ini dilakukandengan tiga tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penutup. Pada tahapan persiapan ini perlu adanya koordinasi dengan mitra, dan pada tahap pelaksanaan tim pengabdian masyarakat bersama mitra PDRI SUMUT dan BPBD Medan terjun langsung kelokasi memberikan edukasi kepada masyarakat yang tinggal di sekitar sungai Deli Medan akan dampak sungai yang tidak bersih dengan menggunakan sampan atau boat dari BPBD Medan menyusuri sepanjang sungai Deli Medan. Pada tahap akhir dilakukannya evaluasi dan pelaporan. Hasil dari pengabdian masyarakat ini diharapkan masyarakat yang tinggal di sekitar sungai Deli Medan memahami dampak atau bahaya dari sungai yang tidak bersih.

Kata kunci: Edukasi, Susur Sungai, Dampak Sungai Yang Tidak Bersih

Abstract

It is not surprising to see the current state of the city of Medan. Every time it rains the streets are always filled with floods. The government has made water canals on every side of the road so that the water that is on the road goes straight to the channel. However, the program created by the government has not been implemented properly because the waterways are full of garbage. These waterways are directly connected to the Deli Medan river. Not only that, the people who live around the Deli Medan river often throw their waste into the Deli Medan river. The purpose of this community service is so that the people living around the Deli Medan river are aware of the impacts or dangers of an unclean river. This community service method is carried out in three stages, namely: the preparatory stage, the implementation stage and the closing stage. At this preparatory stage it is necessary to coordinate with partners, and at the implementation stage the community service team with PDRI SUMUT partners and the Medan BPBD go directly to the location to provide education to the people who live around the Deli Medan river which will have an impact on the river which is not clean by using canoes or boats from the Medan BPBD along the Deli Medan river. In the final stage evaluation and reporting

is carried out. The result of this community service is that it is hoped that the people living around the Deli Medan river will understand the damage or danger of an unclean river.

Keywords: *River Education, The Impact of Unclean Rivers*

1. PENDAHULUAN

Kita sudah terbiasa mendengar dan melihat jika terjadi hujan yang cukup deras maka akan mengakibatkan banjir di sepanjang jalan kota Medan. Banjir di sepanjang kota Medan kedalamannya hingga 50 cm sampai 0,5 meter. Ini terjadi hampir di seluruh jalan kota Medan.

Permasalahan banjir ini dialami oleh semua orang, pemerintah sudah berusaha dengan berbagai upaya untuk mengatasi masalah banjir ini. Beberapa cara pemerintah untuk mengatasi masalah banjir berupa pelebaran atau pembuatan drainase sepanjang jalan, menyediakan tempat sampah, melakukan penanaman pohon di jalan, memberikan anjuran kepada masyarakat agar setiap rumah menanam minimal 1 pohon, melakukan pelebaran sungai dan lain sebagainya. Upaya yang dilakukan pemerintah akan sia-sia tanpa kesadaran dan kepedulian masyarakat kota Medan. Setiap usaha yang dilakukan pemerintah tanpa dijaga dan dipelihara akan sia-sia.

Pemerintah berusaha dengan semaksimal mungkin melakukan upaya-upaya untuk mengatasi banjir. BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) mengajak kepada semua civitas dari berbagai bidang untuk melaksanakan program apa saja untuk mengatasi masalah banjir. Dari program BPBD tersebut, Asosiasi Dosen yaitu DPW PGRI SUMUT yang didalamnya beranggota dosen dari berbagai perguruan tinggi salah satunya Tim pengabdian masyarakat. Tim pengabdian masyarakat merasa berkewajiban untuk ikut serta program yang dibuat oleh BPBD melalui Asosiasi Dosen DPW PGRI SUMUT dengan bidang Tim pengabdian sendiri sebagai pendidik yaitu dengan memberikan edukasi kepada masyarakat sungai Deli Medan mengenai dampak sungai yang tidak bersih agar masyarakat sekitar sungai Deli Medan mengalami pemahaman dan perubahan terhadap lingkungannya..

Dari penjabaran permasalahan di atas maka Penulis menyimpulkan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan mengedukasikan masyarakat sekitar sungai Deli Medan mengenai dampak sungai yang tidak bersih.

2. METODE

Setiap terjadi hujan yang cukup deras, kota Medan sering dihadapkan dengan banjir. Jalan, rumah, sekolah dan lainnya penuh dengan air hujan yang tingginya kadang sampai 30 cm. Banyak yang dirugikan akibat banjir tersebut. Sungai Deli Medan tidak bisa lagi menampung air hujan yang cukup lama. Sungai Deli tidak dapat menampung air hujan dikarenakan banyaknya masyarakat sekitar sungai Deli Medan melakukan pembuangan sampah di sekitar sungai. Banyak usaha yang sudah dilakukan pemerintah untuk mengatasi banjir tersebut.

Usaha yang sudah dilakukan oleh Pemerintah untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan terutama lingkungan disekitar sungai Deli. Medan yaitu

memfasilitasi tempat sampah, himbuan dilarang membuang sampah sembarangan, hingga ke peraturan yang di buat pemerintah berupa sanksi bagi yang melanggar aturan tersebut. Usaha yang dilakukan pemerintah akan sia-sia jika pemahaman dan pengetahuan masyarakat sekitar sungai Deli Medan belum begitu memahaminya. Ini merupakan salah satu program kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Medan yaitu untuk mengatasi atau menanggulangi bencana yang terjadi di daerah Medan. kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Medan bekerjasama dengan Persaudaraan Dosen Republik Indonesia (PDRI) SUMUT

Dari penjelasan dan uraian di atas, dapat disimpulkan permasalahan yang dihadapi mitra antara lain:

1. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat sekitar lingkungan sungai Deli terhadap dampak sungai tidak bersih.
2. Kurangnya kesadaran masyarakat sekitar sungai Deli terhadap lingkungan sekitarnya.

2.1 Metode Pendekatan

Metode pendekatan kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan kegiatan secara langsung ke lokasi yang dituju dengan melakukan pembersihan gotong royong dan mengedukasi masyarakat sekitar sungai Deli Medan mengenai dampak sungai yang tidak bersih. Tim pengabdian masyarakat melakukan kegiatan susur sungai Deli dengan 3 tahapan yaitu: (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan dan (3) tahap penutup. Ketiga tahapan ini akan dilaksanakan selama 1 hari.. Setiap anggota pengabdian masyarakat melakukan kegiatan berdasarkan tugasnya masing-masing. Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan di sekitar sungai Deli Medan/

2.2 Prosedur Kerja

Agar kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik, maka Posedur yang dilakukan yaitu:

1) Tahap Persiapan

Setelah mendapatkan surat undangan dari PDRI untuk ikut serta melakukan mengedukasi masyarakat sekitar sungai Deli Medan maka tim mengajukan permohonan ke P3M Politeknik Negeri Media Kreatif, agar dapat mengikuti program yang dilakukan oleh BPBD dan PDRI. Tim melakukan penyusunan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua DPW PDRI SUMUT dan BPBD mengenai kesediaan mengikuti program mengedukasi masyarakat sekitar sungai Deli Medan
2. Melakukan koordinasi berupa jadwal kegiatan dan titik lokasi sungai yang akan ditempuh antara kesiapan tim pengabdian masyarat, BPBD dan Ketua DPW PDRI
3. Melakukan koordinasi persiapan peralatan yang digunakan selama melakukan mengedukasi masyarakat sekitar sungai Deli Medan.

4. Mengecek peralatan yang akan digunakan untuk mengedukasi masyarakat sekitar sungai Deli Medan

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini tim pengabdian masyarakat mengunjungi lokasi dan jadwal yang telah ditentukan. Tim pengabdian masyarakat mendapatkan informasi mengenai kondisi dan keadaan sungai Deli dari BPBD. Tim pengabdian masyarakat mengedukasi masyarakat sekitar sungai Deli Medan berupa penyuluhan yaitu:

1. Kegiatan gotong royong bersih-bersih sungai Deli Medan
2. Memberikan informasi kepada masyarakat sekitar sungai Deli Medan mengenai dampak sungai yang tidak bersih

3) Tahap Penutup

Pada tahap penutup merupakan tahap akhir melakukan seluruh kegiatan. Kegiatan akhir yang dilakukan berupa usulan tindak lanjut program BPBD yang berkelanjutan dan berkesinambungan kepada pihak BPBD dan membuat laporan.

2.3 Rencana Kegiatan

Rencana untuk mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain:

1. Mengusulkan ke DPW PDRI SUMUT untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat
2. Memperoleh persetujuan berupa surat dari DPW PDRI SUMUT keikutsertaan melakukan pengabdian masyarakat bersama BPBD SUMUT
3. Mengajukan surat permohonan ke P3M Politeknik Negeri Media Kreatif untuk keikutsertaan tim pengabdian masyarakat dengan mitra.
4. Melakukan rapat kecil dengan tim dan menyusun tugas dan kewajiban anggota.
5. Melakukan tahap persiapan
6. Melaksanakan program tahap pelaksanaan tim pengabdian masyarakat bersama BPBD dan PDRI.
7. Melakukan program tahap akhir kegiatan
8. Membuat, menyusun dan melaporkan laporan pengabdian masyarakat.

2.4 Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra merupakan Program Kemitraan Masyarakat adalah Persaudaraan Dosen Republik Indonesia (PDRI) SUMUT dan bekerjasama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Medan. Partisipasi mitra ini dapat berpengaruh dalam pencapaian tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Partisipasi mitra ikut berperan aktif dalam memfasilitasi sarana dan prasarana mengedukasi masyarakat sekitar sungai Deli. Program Kemitraan ini diikuti oleh berbagai pihak. Selain itu, mitra berpartisipasi:

1. Melakukan kegiatan pendampingan kepada tim pengabdian masyarakat dalam melakukan kegiatan susur sungai Deli Medan.
2. Melakukan dan mengevaluasi pencapaian program mengedukasi masyarakat sekitar sungai Deli Medan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat sekitar sungai Deli Medan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu masyarakat sekitar sungai Deli Medan memahami dan mengetahui dampak dari lingkungan yang tidak bersih disekitar sungai Deli Medan.

Adapun hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan gotong royong membersihkan sampah di sekitar sungai Deli berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini disambut dengan baik oleh masyarakat sekitar.
2. Tingkat partisipasi masyarakat sekitar sungai Deli Medan dapat terlihat pada saat melakukan susur sungai Deli Medan dan kegiatan gotong royong bersama.
3. Bertambahnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat sekitar sungai Deli Medan mengenai kebersihan lingkungan.
4. Bertambahnya kepedulian masyarakat sekitar sungai Deli Medan mengenai kebersihan lingkungan.

3.2. Pembahasan

2.2.1. Koordinasi Kegiatan

Setelah kegiatan permohonan pengabdian masyarakat disetujui oleh Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Polimedia maka pertama sekali yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah berkoordinasi dengan DPW PDRI SUMUT dan BPBD Medan untuk mendiskusikan mengenai proses pelaksanaan kegiatan mengdukasikan masyarakat sekitar sungai Deli Medan mengenai dampak sungai yang tidak bersih

Program yang kami rancang mendapat apresiasi yang baik dari mitra Antusias mitra kepada tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada P3M Polimedia karena sudah bersedia bergabung untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Hasil koordinasi antara mitra dan tim pengabdian masyarakat untuk pertemuan selanjutnya yaitu untuk menyepakati waktu yang akan dilaksanakan kegiatan tersebut. Tim pengabdian masyarakat memperoleh jadwal yang sesuai yaitu pada hari Rabu, pada pukul 09.00-selesai. Tempat lokasi yaitu di sekitar sungai Deli Medan.

3.2.2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada bulan Maret 2020 hingga akhir April 2020. Peserta yang mengikuti kegiatan ini BPBD, DPW PDRI SUMUT, masyarakat sekitar sungai Deli Medan dan lainnya.. Latar belakang peserta rata-rata adalah orang yang peduli pada lingkungan sekitarnya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Rabu. 11 Maret 2020 dengan ketua pengabdian Reniwati Lubis, SE., M. Pd. Dan mitra BPDB Medan.

Program pengabdian masyarakat ini diperoleh informasinya dari DPW PDRI SUMUT yang sebahagian amggotanya adalah dosen Polimedia PSDKU Medan.



Gambar 3.1. Bersama tim pengabdian masyarakat Politeknik Negeri Media Kreatif PSDKU Medan



Gambar 3.2. bersama Ketua DPW PDRI SUMUT, BPBD, dan masyarakat sekitar



Gambar 3.3. Pemberian titik lokasi pengabdian masyarakat oleh Ketua DPD PDRI Medan



Gambar 3.4. Mendengarkan arahan pemberian titik lokasi pengabdian masyarakat oleh Ketua DPD PGRI Medan

3.2.2.1 Kegiatan Pengabdian Masyarakat

a. Mengedukasikan masyarakat sekitar sungai Deli Medan mengenai dampak sungai yang tidak bersih

Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat sekitar sungai Deli Medan mengenai dampak dari lingkungan yang tidak bersih. Proses ini dilakukan di sepanjang sungai Deli Medan dengan menggunakan perahu karet yang dimiliki oleh mitra yaitu BPDB sambil melakukan pemberian informasi dampak lingkungan tidak bersih dengan menggunakan alat pengeras suara Toa, dapat dilihat pada gambar 5.5:



Gambar 3.5. Ketua pengabdian masyarakat melakukan pengedukasian kepada masyarakat sekitar sungai Deli Medan mengenai dampak sungai yang tidak bersih bersama mitra (BPDB)



Gambar 3.6. Tim pengabdian masyarakat melakukan pengedukasian kepada masyarakat sekitar sungai Deli Medan mengenai dampak sungai yang tidak bersih bersama mitra (BPBD)



Gambar 3.7. Melakukan perjalanan awal untuk mngedukasian kepada masyarakat sekitar sungai Deli Medan mengenai dampak sungai yang tidak bersih bersama mitra (BPBD)



Gambar 3.8. Meyusuri sungai untuk mngedukasian kepada masyarakat sekitar sungai Deli Medan mengenai dampak sungai yang tidak bersih

b. Gotong royong bersama membersihkan sampah di sekitar sungai Deli Medan

Melakukan gotong royong bersama mebersihkan sampah-sampah yang ada disekitar pinggiran sungai Deli Medan.



Gambar 3.9. Bersama tim pengabdian masyarakat melaksanakan bersih-bersih di sekitar pinggiran sungai Deli Medan



Gambar 3.10. Bersama tim pengabdian masyarakat Polimedia PSDKU Medan melaksanakan bersih-bersih di sekitar pinggiran sungai Deli Medan



Gambar 3.11. Tim pengabdian masyarakat melaksanakan bersih-bersih di sekitar pinggiran sungai Deli Medan



Gambar 3.12. Antusias masyarakat sekitar untuk mengikuti gotong royong bersih-bersih sungai Deli Medan

3.2.3 Evaluasi Proses

Sebelum kegiatan pengabdian masyarakat ini hampir semua masyarakat sekitar sungai Deli Medan masih melakukan buang sampah disekitar sungai Deli Medan, membuang limbah usaha kecil, mencuci piring disungai dan sebagainya. Setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan maka tim pengabdian masyarakat melakukan evaluasi diri. Berikut di bawah ini hasil evaluasi diri tim pengabdian masyarakat:

1. Pemberian edukasi kepada masyarakat sekitar sungai Deli Medan mengenai dampak sungai yang tidak bersih sebaiknya dilakukan 1 bulan sekali untuk tahap awal dan selanjutnya bisa dilakukan 6 bulan sekali.
2. Pemberian informasi-informasi atau rambu-rambu di sekitar sungai Deli Medan mengenai peduli lingkungan bersih.

3. Membuat taman atau menanam tumbuhan yang dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar
4. Membuat tempat wisata disekitar pinggir sungai yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di lingkungan tersebut.
5. Membuat taman baca.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil proses pengabdian nagi masyarakat dapat disimpulkan, bahwa:

1. Edukasi kepada masyarakat yang tinggal disekitar Sungai Deli Medan hanya terdengar masyarakat yang sedang berada di rumah.
2. Eduksi kepada masyarakat yang tinggal disekitar Sungai Deli Medan ini dilakukan dengan menyusuri sungai dengan menggunakan sampan milik BPBD dan memberikan seruan (dengan menggunakan Toa) masyarakat agar jangan membuang sampah ke sungai lagi.
3. Penedukasian ini disambut hangat oleh masyarakat sekitar sungai Deli Medan
4. Kedepannya masih banyak program dari BPBD yang diharapkan partisipasi dari asosiasi dosen PDRI SUMUT.
5. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini kesadaran masyarakat yang tinggal di sekitar sungai Deli Medan lebih memahami dampak lingkungan yang tidak bersih.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. BPBD SUMUT, 2020, Profil, Artikel diunduh dari laman, <https://www.youtube.com/watch?v=Mw1b0DaNAbM&feature=youtu.be> di<https://bpbd.sumutprov.go.id/>